

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Mekanisme Produk Simpanan Arisan Berkah di KSPPS BMT Harapan Umat Pati Cabang Gabus**

##### **1. Mekanisme Pendaftaran Anggota “Arisan Berkah”**

Pada proses pendaftaran anggota “Arisan Berkah” biasanya dimulai dengan pertanyaan-pertanyaan dari calon anggota dengan pegawai BMT Harapan Umat Pati Cabang Gabus yaitu kasir atau teller. Kemudian dari pihak teller memberikan penjelasan kepada calon anggota mengenai berapa lama waktunya, menerima uang di bulan ke berapa, hadiah utama, hadiah pokok, serta doorprise. Anggota baru yang ingin mendaftar menjadi anggota “Arisan Berkah” harus melakukan syarat sebagai berikut:

- a. Menyerahkan fotokopi KTP suami atau istri.
- b. Mengisi formulir pendaftaran anggota “Arisan Berkah”.
- c. Melakukan pembayaran awal sebesar Rp. 50.000

Apabila dari calon anggota ingin mendaftarkan anaknya untuk mengikuti “Arisan Berkah”, maka syarat yang harus dipenuhi yaitu:

- a. Menyerahkan fotokopi Kartu Keluarga.
- b. Mengisi formulir pendaftaran anggota “Arisan Berkah”.
- c. Melakukan pembayaran awal sebesar Rp. 50.000.

Kemudian pada saat pengundian, pengambilan hadiah dan uang dilakukan oleh orangtua dari anak tersebut.

## 2. Mekanisme Penerimaan Setoran Produk Simpanan “Arisan Berkah”

Setoran simpanan “Arisan Berkah” dilakukan dengan cara setor tunai setiap bulan. Penyetoran bisa dilakukan dengan pelayanan jemput bola atau anggota datang langsung ke kantor KSPPS BMT Harapan Umat Pati Cabang Gabus selama jam pelayanan masih dibuka. Adapun mekanisme penerimaan setoran simpanan “Arisan Berkah” diantaranya:

- a. Anggota datang langsung ke kantor KSPPS BMT Harapan Umat Pati Cabang Gabus, mengisi slip setoran yang sudah disediakan oleh pihak BMT (ada yang mengisi slip setoran sendiri dan ada yang diisikan oleh bagian teller) dan ditanda tangani, setelah itu menyerahkan slip dan uang kepada bagian teller.
- b. Teller akan menghitung kembali uang yang disetorkan ( jika uang yang disetorkan bernilai pecahan).
- c. Setelah semua benar, kemudian teller menginput transaksi pada komputer.

Pihak teller akan memberikan paraf pada slip setoran yang dibuat rangkap dua yang berfungsi:

- a) Lembar pertama berfungsi sebagai arsip tanda bukti setoran pada KSPPS BMT Harapan Umat pati Cabang Gabus.
- b) Lembar kedua berfungsi sebagai tanda bukti penyetoran untuk anggota (nasabah).

Apabila anggota menginginkan layanan jemput bola, adapun mekanismenya sebagai berikut:

- a) Bagian marketing KSPPS BMT Harapan Umat Pati Cabang Gabus akan datang kerumah anggota.
  - b) Bagian marketing menuliskan nama, nominal setoran, dan tanggal penyetoran.
  - c) Meminta tanda tangan anggota pada slip setoran dan marketing juga menandatangani slip setoran tersebut.
  - d) Slip yang asli akan dibawa pihak marketing sebagai arsip tanda bukti penyetoran dan slip resapan diserahkan kepada anggota.
3. Mekanisme Penarikan dana Produk Simpanan “Arisan Berkah”
- a. Semua anggota datang ke acara pengundian “Arisan Berkah” di bulan ke-25.
  - b. Setelah acara pengundian selesai, kemudian pihak BMT Harapan Umat Pati baik kantor pusat maupun kantor cabang dengan serentak mengembalikan uang dari anggota “Arisan Berkah”.

- c. Jumlah uang yang ditarik sesuai dengan jumlah penyetoran anggota “Arisan Berkah”.

Faktor-faktor yang mempengaruhi peluncuran produk simpanan “Arisan Berkah” diantaranya:

- a. Keanekaragaman produk agar anggota mempunyai banyak pilihan untuk menabung.
- b. Menarik nasabah yang belum melakukan simpanan.
- c. Meningkatkan volume simpanan.
- d. Merupakan usulan dari nasabah.

## **B. Penerapan Akad *Wadi'ah* Pada Produk Simpanan Arisan Berkah di KSPPS BMT Harapan Umat Pati Cabang Gabus**

Produk simpanan “Arisan Berkah” diterapkan dengan menggunakan akad *Wadi'ah*. Menurut penjelasan Pasal 19 ayat (1) huruf a Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syari'ah menyebutkan bahwa yang dimaksud dengan Akad *Wadi'ah* adalah akad penitipan barang atau uang antara pihak yang mempunyai barang atau uang dan pihak yang diberi kepercayaan dengan tujuan untuk menjaga keselamatan, keamanan, serta keutuhan barang atau uang.<sup>1</sup>Dalam produk simpanan “Arisan Berkah” ini menggunakan *wadi'ah yad dhamanah* yaitu titipan yang boleh dimanfaatkan oleh pihak yang

---

<sup>1</sup>Abdul Ghofur Anshori, *Hukum Perjanjian Islam di Indonesia*, cet. 1, Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2010, h. 143

menerima titipan (BMT) selama barang atau uang titipan tersebut belum dikembalikan. Jika dari hasil pemanfaatan tersebut memperoleh keuntungan, maka seluruhnya menjadi hak penerima titipan. Akan tetapi, pihak penerima titipan (BMT) diperbolehkan memberikan bonus atau hadiah yang bersifat sukarela kepada pihak yang menitipkan barang atau uang. Besar kecilnya pemberian bonus tergantung dari hasil keuntungan pihak KSPPS BMT Harapan Umat Pati Cabang Gabus atas pemanfaatan dana dari anggota dan bonus tidak boleh disyaratkan sebelumnya.

Berdasarkan penjelasan diatas, pihak BMT sebagai penerima titipan dan anggota sebagai pihak yang menitipkan barang atau uang. Anggota melakukan setoran setiap bulan ke kantor BMT Harapan Umat Pati Cabang Gabus setiap bulan sebesar Rp. 50.000 selama 24 bulan (2 tahun). Dari hasil pemanfaatan dana simpanan “Arisan Berkah” tersebut, anggota akan memperoleh hadiah atau bonus melalui proses pengundian yang dilaksanakan pada bulan ke-25. Proses pengundian dilakukan dengan menggunakan nomor rekening anggota bukan nama anggota. Hadiah yang disediakan oleh pihak BMT Harapan Umat Pati untuk tahun lalu meliputi hadiah utama (sepeda motor), hadiah pokok (payung), dan doorprise lainnya. Setelah pengundian selesai, produk simpanan “Arisan Berkah” ditutup dan akan dibuka kembali untuk periode berikutnya. Anggota yang sudah pernah mendaftar bisa mendaftar kembali dan apabila

tidak mendaftar kembali juga diperbolehkan. Dalam hal ini tidak ada paksaan untuk anggota simpanan “Arisan Berkah” di KSPPS BMT Harapan Umat Pati Cabang Gabus.

### **C. Analisis SWOT Pada Produk Simpanan Arisan Berkah di KSPPS BMT Harapan Umat Pati Cabang Gabus**

Berdasarkan penjelasan diatas dapat dianalisis dengan menggunakan analisis SWOT, diantaranya:

#### **1. Strengths (Kekuatan)**

- a) Nasabah bisa mengikuti produk simpanan “Arisan Berkah” lebih dari 1 orang (tidak ada batasan).
- b) Dana mengendap cukup lama (bagi pihak BMT), karena dana yang tersimpan dalam jangka waktu yang cukup lama itu dapat digunakan untuk pembiayaan produk BMT bagi nasabah. Sehingga BMT dapat menjalankan fungsi sebagai penyalur dana kepada masyarakat.
- c) Sebagai salah satu cara branding karena pada saat undian hadiah, semua peserta harus datang.

#### **2. Weaknesses ( Kekurangan)**

Kekurangan dari produk simpanan “Arisan Berkah” ini diantaranya:

- a. Penarikan dana dilakukan secara serentak. Sehingga membuat semua anggota harus mengantri cukup lama.
- b. Dana mengendap cukup lama ( bagi pihak anggota atau nasabah), karena nasabah tidak bisa mengambil dana

tersebut sewaktu-waktu. Sehingga dana yang ada di BMT tidak dapat digunakan untuk sesuatu yang mendesak.

### **3. Opportunies (Peluang)**

Dengan adanya produk simpanan “Arisan Berkah” berpeluang menambah jumlah anggota untuk dilakukan tindakan cross selling (ditawari produk lain) agar anggota tersebut tertarik pula terhadap produk lain yang di tawarkan oleh pihak BMT. Contohnya: anggota si A sudah lama mengikuti produk simpanan “Arisan Berkah” di KSPPS BMT Harapan Umat Pati Cabang Gabus, kemudian karyawan BMT tersebut menawarkan produk lain kepada anggota si A seperti produk SIRELA, SIMPEL, SIMAPAN, ARISAN WISATA, INESTASI QURBAN, dan lain-lain.

### **4. Treaths (Ancaman)**

- a) Persaingan terhadap produk simpanan “Arisan Berkah” semakin kuat. Untuk itu, pihak BMT harus selalu bisa membuat strategi agar semua anggotanya menjadi anggota atau nasabah yang loyal.
- b) Modifikasi produk dari Kompetitor sehingga anggota bisa tertarik dan berpindah ke lembaga keuangan syari’ah lainnya yang memberikan bonus lebih besar.